



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi saat ini menjadikan pendidikan tinggi merupakan kebutuhan primer yang tidak dapat dihindari. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi memberi definisi pendidikan tinggi sebagai pendidikan pada jalur pendidikan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah (pasal 1), terdiri atas pendidikan akademik dan pendidikan profesional (pasal 4 ayat 1), serta dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas (pasal 4 ayat 2). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, bahwa: setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama (pasal 3 ayat 1), serta bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (pasal 2 ayat 2).

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang terdiri dari beragam suku dan agama. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kegiatan perdagangan yang memungkinkan adanya perantau maupun pendatang turut mempengaruhi kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan pendidikan dalam bidang ilmu Agama Islam. Hadirnya umat Islam baik yang menetap di kota maupun Kabupaten Kupang serta pendatang yang berasal dari berbagai daerah, dari dalam maupun dari luar Propinsi Nusa Tenggara Timur memacu pengadaan fasilitas – fasilitas publik, salah satu di antaranya adalah penyediaan fasilitas pendidikan khususnya perguruan tinggi dalam bentuk sekolah tinggi Agama Islam.

Salah satu wilayah yang memerlukan pengadaan fasilitas pendidikan tinggi guna menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan Agama Islam di Propinsi Nusa Tenggara Timur adalah kawasan Hidayatullah di Kelurahan Batakete, Kecamatan



Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Hingga saat ini, kawasan Hidayatullah Batakte telah memiliki fasilitas pendidikan jenjang Madrasah Tsanawiyah (setaraf SMP) dan Madrasah Aliyah (setaraf SMA) namun lulusan madrasah aliyah Hidayatullah ini melanjutkan pendidikan tinggi ke luar daerah karena belum tersedianya penyelenggaraan fasilitas pendidikan tinggi yang berkelanjutan di dalam kawasan Hidayatullah tersebut.

Pemahaman mengenai pendidikan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang dibutuhkan para siswa diwujudkan dengan menghadirkan fasilitas gedung kampus sekolah tinggi Agama Islam guna membentuk sistem pembelajaran yang berkelanjutan sehingga menghasilkan peserta didik yang berkemampuan akademik dan profesional dalam bidang Ilmu Agama Islam. Maka, perencanaan dan perancangan Gedung Kampus Sekolah Tinggi Hidayatullah Batakte di Kabupaten Kupang dengan Pendekatan Arsitektur Purna Modern diharapkan mampu memenuhi kebutuhan para siswa maupun masyarakat yang bercita – cita melanjutkan pendidikan tinggi untuk menjadi tenaga profesional dalam bidang Ilmu Agama Islam khususnya di Nusa Tenggara Timur.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Kebutuhan untuk menghadirkan fasilitas pendidikan tinggi bagi para lulusan Madrasah Aliyah Hidayatullah Batakte agar memperoleh pendidikan Agama Islam yang berkelanjutan dalam bentuk sekolah tinggi untuk menjadi tenaga profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan Agama Islam di Propinsi Nusa Tenggara Timur;
2. Kebutuhan untuk memenuhi tuntutan arsitektur dalam menghasilkan sebuah perencanaan dan perancangan Gedung Kampus Sekolah Tinggi Hidayatullah Batakte di Kabupaten Kupang sebagai sebuah bangunan baru dalam kawasan Hidayatullah Batakte yang perlu memperhatikan kondisi eksisting tapak dan bangunan yang disesuaikan dengan Pendekatan Rancangan Arsitektur Purna Modern.



Permasalahan kondisi eksisting tapak meliputi keadaan topografi kawasan eksisting yang cukup bervariasi dengan perbedaan ketinggian mencapai 3 meter dari peil (lantai masjid) yang ditetapkan sebagai titik normal dan permasalahan vegetasi yaitu belum adanya perencanaan, pemilihan, dan penentuan jenis vegetasi untuk mendukung tapak. Sedangkan permasalahan bangunan eksisting adalah penataan atau perletakkan tata massa bangunan yang kurang tertata.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merencanakan Gedung Kampus Sekolah Tinggi dalam kawasan Pendidikan Hidayatullah Batakte sehingga dapat memenuhi fungsi dan mewadahi aktivitas pada jenjang pendidikan tinggi dalam bidang Ilmu Agama Islam dengan menggunakan pendekatan rancangan Arsitektur Purna Modern di Kabupaten Kupang?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

1. Untuk menghasilkan desain Gedung Kampus Sekolah Tinggi dalam kawasan Pendidikan Hidayatullah Batakte sebagai salah satu alternatif dalam menghadirkan solusi atas belum tersedianya perencanaan gedung kampus sekolah tinggi yang diperlukan guna mendukung aktivitas pendidikan dalam kawasan.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari perencanaan dan perancangan Gedung Kampus Sekolah Tinggi dalam kawasan Pendidikan Hidayatullah Batakte di Kabupaten Kupang, antara lain:

1. Terwujudnya perencanaan dan perancangan beberapa massa bangunan untuk menunjang aktivitas pendidikan tinggi di kawasan Hidayatullah Batakte, antara lain: bangunan pengelola ma'had 'aly (sekolah tinggi), bangunan ma'had 'aly, asrama mahasiswa, ruang makan dan dapur, rumah ustadz (berkeluarga dan bujang),



- auditorium, serta fasilitas olahraga seperti lapangan bola kaki, lapangan voli, dan lain – lain;
2. Terwujudnya desain Gedung Kampus Sekolah Tinggi dengan pendekatan Arsitektur Purna Modern.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan

1.4.1 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan untuk merencanakan dan merancang “Gedung Kampus Sekolah Tinggi Hidayatullah Batakete“, dibatasi pada penyajian konsep dan desain gedung kampus sekolah tinggi di wilayah pendidikan putra Hidayatullah yang menyediakan dua jurusan yaitu jurusan tarbiyah dan jurusan syariah. Penyajian konsep dan desain gedung kampus sekolah tinggi memperhatikan bentuk dan fungsi arsitektur serta menerapkan pendekatan Arsitektur Purna Modern yang memadukan Arsitektur modern dengan elemen – elemen berciri khas Islam sehingga dapat tercapai kondisi fisik yang mencerminkan nilai – nilai religius Islam.

Lingkup permasalahan yang akan dibahas antara lain mengenai aspek-aspek non fisik maupun aspek – aspek fisik dalam proses perancangan yang menyangkut keadaan sosial, ekonomi, dan budaya dalam wilayah perencanaan serta kondisi eksisting dan pemilihan tapak dalam kawasan pendidikan dengan memperhatikan pengguna, struktur, kebutuhan ruang, sirkulasi di dalam maupun di luar massa bangunan, dan potensi maupun masalah yang ada di wilayah perencanaan.

1.4.2 Batasan

Lingkup batasan proyek dalam penelitian ini adalah merencanakan dan merancang bangunan – bangunan untuk mewadahi aktivitas pendidikan tinggi yang terdiri dari fasilitas utama maupun penunjang berdasarkan block plan atau rencana penempatan fasilitas pendidikan yang telah ditentukan oleh pihak Hidayatullah Batakete sehingga kajian dalam penelitian tidak membahas masterplan dan



berfokus pada perencanaan dan perancangan gedung kampus sekolah tinggi dengan memperhatikan aspek – aspek berikut:

1.4.2.1 Fungsi, Aktivitas, dan Fasilitas;

1. Penyediaan ruang-ruang yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas pendidikan tinggi maupun penunjangnya yang memberikan kenyamanan bagi pengguna dengan tuntutan fungsi mewadahi kegiatan pendidikan formal jenjang perguruan tinggi.
2. Objek rancangan berfungsi sebagai tempat melaksanakan kegiatan pendidikan tinggi, yang terdiri atas berbagai fasilitas antara lain :

a. Fasilitas Utama

- Ruang – ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar
Merupakan fasilitas utama untuk aktivitas pendidikan tinggi.
- Ruang – ruang pelaksana akademik (ruang ketua jurusan, pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kelompok dosen)
- Ruang - ruang pengelola (ruang ketua, pembantu ketua, dan senat sekolah tinggi)
- Perpustakaan
Suatu fasilitas untuk menunjang pendidikan baik bidang ilmu pengetahuan maupun agama dalam pendidikan formal.
- Laboratorium
Merupakan fasilitas yang di dalamnya disediakan alat-alat untuk mendukung kegiatan pendidikan.
- Ruang Serbaguna
Fasilitas untuk mendukung kegiatan pendidikan yang membutuhkan ruang dengan kapasitas besar.

b. Fasilitas Penunjang

- Asrama mahasiswa
- Pelayanan (servis)



- Parkir

1.4.2.2 Tampilan Bangunan

Perencanaan objek perancangan diprioritaskan pada penyediaan fasilitas suatu bangunan sekolah tinggi dalam kawasan Pendidikan Hidayatullah Batakete yang mengacu pada tampilan bentuk **Arsitektur Purna Modern yang memadukan Arsitektur Modern dengan elemen – elemen berciri khas Islam.**